

## SOSIALISASI DAN EDUKASI MASYARAKAT CIOMAS TERHADAP BAHAYA SAMPAH PLASTIK

Arif Hidayatullah<sup>1</sup>, Syaiful Syaiful<sup>1</sup>, Asri Kusuma Wardhani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA

<sup>2</sup>Universitas Narotama Surabaya, INDONESIA

Email: [ariphidayatullah032@gmail.com](mailto:ariphidayatullah032@gmail.com)

---

| **Diterima/Submited:** 14 Januari 2025 | **Direvisi/Revised:** 15 Januari 2025

| **Diterima/Accepted:** 16 Januari 2025 | **Dipublikasikan/Published:** 16 Mei 2025 |

---

### *Abstract*

*Efforts to reduce the use of plastic and Styrofoam in order to avoid environmental pollution by plastic waste, reducing the use of plastic and styrofoam in order to increase public awareness to create a well-maintained and sustainable environment that the use of plastic and Styrofoam styrofoam has become a serious problem in Indonesia and especially in Bogor Regency because of its nature that is difficult to decompose, so in addition to managing plastic waste, its use must also be limited. This study aims to educate the ciomas community about the dangers of plastic waste in order to further limit the use of plastic in their daily life.*

**Keywords:** *education, plastic waste, limit, styrofoam.*

### **Abstrak**

Usaha Pengurangan Penggunaan Plastik dan Styrofoam demi menghindari pencemaran lingkungan oleh sampah plastik. pengurangan penggunaan plastik dan styrofoam dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mewujudkan lingkungan yang terjaga dengan baik dan berkesinambungan bahwa penggunaan plastik dan *Styrofoam* telah menjadi permasalahan yang serius di Indonesia dan khusus nya di Kabupaten Bogor karna sifat nya yang sulit terurai maka selain pengelolaan sampah plastik yang harus baik penggunaan nya juga harus dibatasi. Penelitian ini bertujuan mengedukasi masyarakat Ciomas akan bahayanya sampah plastik agar lebih membatasi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari – hari.

**Kata-kata kunci:** edukasi, sampah plastik, membatasi, *styrofoam*.

---

## PENDAHULUAN

Berbagai aktivitas dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memproduksi makanan dan minuman dan barang lainnya dari sumber daya alam yang ada. Selain menghasilkan barang-barang yang akan dikonsumsi aktivitas tersebut juga menghasilkan bahan buangan yang sudah tak terpakai seperti sampah plastik.

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat (Undang-undang Republik Indonesia, 2012). Besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas, dan tingkat konsumsi penduduk tersebut terhadap barang atau material. Semakin besar jumlah penduduk atau tingkat konsumsi terhadap barang maka semakin besar pula volume sampah yang dihasilkan (Sucipto CD, 2012).

Sampah plastik pun harus diperhatikan penggunaannya, hindari penggunaan plastik sekali pakai yang berlebihan, bijak dalam menggunakan plastik dalam keseharian hidup kita. Jumlah timbulan sampah di Indonesia mencapai 66 Juta Ton/Tahun dan 16% diantaranya adalah sampah plastik dan berdasarkan data, disebutkan bahwa Indonesia menjadi negara penghasil sampah plastik terbesar kedua di lautan yaitu berkisar 1,29 juta ton pertahun.

Penelitian ini bertujuan mengedukasi masyarakat Ciomas akan bahayanya sampah plastik agar lebih membatasi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Rencana penelitian dengan pendekatan analisis pengelolaan sampah plastik

No	Judul Penelitian	Tujuan	Metodologi	Hasil
1.	Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang	untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah yang ada di Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan rancang bangun observasional deskriptif.	Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan sampah di Desa tersebut masih kurang baik hal ini dikarenakan tidak adanya lahan untuk pembangunan tempat penampungan sementara, fasilitas sarana dan prasarana yang masih belum baik, dan tingkat

No	Judul Penelitian	Tujuan	Metodologi	Hasil
				kesadaran masyarakat yang masih rendah akan pentingnya pengelolaan sampah dengan baik dan benar
2.	Hubungan Antara Pengetahuan Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Peduli Lingkungan	Untuk memperoleh gambaran tentang hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang pengelolaan sampah dengan perilaku peduli lingkungan	Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan pendekatan korelasional, populasi penelitian mahasiswa STKIP Melawi dan sampel mahasiswa ini adalah 100 yang diambil secara <i>random sampling</i>	Temuan penelitian ini menyimpulkan ada nya peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang pengelolaan sampah dengan perilaku peduli lingkungan dapat meningkatkan mahasiswa akan penting nya menjaga lingkungan.

Sumber: Literature review

Menurut (Peraturan Menteri LHK, 2022), sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau cacat dalam pembuatan manufaktur atau materi berlebihan atau ditolak atau buangan. Dalam Undang-undang No. 81 tentang Pengelolaan Sampah dinyatakan definisi sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat (PT. Sinergi Solusi Indonesia, 2018; Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, 2019).

Pemanfaatan sampah plastik dalam konteks kelestarian lingkungan melibatkan berbagai strategi, mulai dari daur ulang, penggunaan kembali, hingga konversi menjadi bahan bakar atau produk konstruksi. Salah satu pendekatan yang paling umum adalah daur ulang mekanis, di mana plastik bekas diproses menjadi bijih plastik yang kemudian dapat digunakan kembali sebagai bahan baku pembuatan produk baru seperti ember, pot bunga, perabot rumah tangga, dan bahan bangunan. Proses ini membantu mengurangi kebutuhan terhadap bahan plastik baru,

yang pada dasarnya terbuat dari sumber daya fosil yang tidak terbarukan (Fiqih MN dkk, 2023; Syaiful S dkk, 2024).

Pemanfaatan sampah plastik juga dapat dilakukan melalui inovasi dalam bidang konstruksi, seperti pembuatan paving block dari limbah plastik. Beberapa komunitas dan pelaku usaha kecil telah berhasil memproduksi bahan bangunan ramah lingkungan dari campuran plastik dan pasir, yang tidak hanya kuat dan tahan lama, tetapi juga mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Inisiatif semacam ini tidak hanya mengurangi pencemaran, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan menumbuhkan ekonomi sirkular di masyarakat (Alamsyah MA dkk, 2024). Di bidang energi, teknologi pirolisis memungkinkan konversi sampah plastik menjadi bahan bakar cair. Proses ini melibatkan pemanasan plastik tanpa oksigen hingga meleleh dan menghasilkan minyak sintetis yang bisa digunakan sebagai bahan bakar alternatif. Walaupun masih dalam skala terbatas dan memerlukan pengawasan ketat terhadap emisi, teknologi ini menunjukkan potensi besar dalam memanfaatkan limbah plastik sebagai sumber energi terbarukan (Budiyono D dkk, 2025).

## **METODE PENELITIAN**

### **Gambaran umum**

Adapun yang saya lakukan terkait dengan Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat Ciomas Terhadap Bahaya Sampah Plastik dengan tujuan dan manfaat agar lebih membatasi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari – hari. Edukasi ini merupakan bagian dari langkah pengurangan sampah plastik yang saat ini kian masif dan mencemari lingkungan hidup, karena selain dengan pengelolaannya yang harus baik masyarakat pun perlu pengetahuan akan dampak buruk dari penggunaan plastik. Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat menjadi salah satu penyebab sampah plastik kian menumpuk dan mencemari laut, sungai , maupun hutan lindung.

### **Metode Pelaksanaan**

Program ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan edukasi kepada warga RT 04/02 Kecamatan Ciomas agar tergerak untuk berpartisipasi dengan peraturan bupati bogor terkait pembatasan penggunaan platik dalam kehidupan sehari hari. Dan metode yang penulis gunakan dalam analisis data adalah metode kualitatif dengan menyajikan beberapa gambaran pokoknya.



Gambar 1. Bagan alir penelitian pengabdian

### Tahapan Persiapan

Tahap awal yang telah dilakukan sebelum melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi bahaya sampah plastik adalah Melakukan koordinasi dengan kepala Desa Sukaharja dan tokoh masyarakat RT 04/02. Kemudian dilanjutkan dengan membangun komunikasi dengan Ketua Karang Taruna karena nantinya peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah Pemuda karang taruna setempat. Selain menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar, persiapan yang perlu dilakukan adalah menyiapkan alat untuk melakukan penyuluhan tersebut.

### Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini meliputi mentoring dan diskusi

#### 1. Mentoring

Tahap ini bertujuan untuk mengedukasikan warga desa sukaharja terhadap bahayanya sampah plastik.

#### 2. Diskusi Terbuka

dengan membahas sedikit banyak nya terkait sampah plastik dari sejarah sampai fungsi dan kegunaan

### Tahapan Akhir

Tahap akhir ini meliputi pembuatan artikel ilmiah yang dibuat berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada tahap pelaksanaan. Selain artikel ilmiah, kegiatan ini juga akan dipublikasikan melalui media sosial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang di capai dari kegiatan ini:

1. Warga Desa Sukaharja antusias dan bersemangat dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi terhadap bahaya sampah plastik.
2. Masyarakat mulai memahami pentingnya pengurangan penggunaan plastik dalam kehidupan sehari – hari. Karena mendukung Gerakan anti plastik di kabupaten bogor sesuai dengan Peraturan Bupati No 13 tahun 2019 tentang pengurangan penggunaan plastik dan *Styrofoam* serta pendekatan pengendalian sampah oleh masyarakat dengan lebih bijaksana.



Gambar 2. Pemberian pemahaman kepada peserta



Gambar 3. Pemberian pemahaman kepada peserta

## Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah di paparkan pada hasil, bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi terhadap bahaya sampah plastik ini mendapatkan respon yang positif dari warga desa sukaharja RT 04/02 yang mana pada peserta antusias dan aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dari awal hingga akhir dengan senang hati dan kondusif.

## Sejarah Singkat Kantong Plastik

Aplikasi paten Amerika dan Eropa yang berkaitan dengan produksi tas belanja plastik dapat ditemukan sejak awal 1950-an, tetapi ini merujuk pada konstruksi komposit dengan pegangan yang dipasang pada tas dalam proses pembuatan sekunder. Tas belanja ringan modern adalah penemuan insinyur Swedia Sten Gustaf Thulin. Pada awal 1960-an, Thulin mengembangkan metode pembentukan tas one-piece sederhana dengan melipat, mengelas, dan memotong tabung plastik datar untuk perusahaan pengemasan *Celloplast of Norrköping, Swedia*. Desain Thulin menghasilkan tas sederhana dan kuat dengan kapasitas pengangkutan beban tinggi, dan dipatenkan di seluruh dunia oleh Celloplast pada tahun 1965. Hasminin adalah produsen film selulosa yang mapan dan pelopor dalam pengolahan plastik. Amer Mansour adalah CEO perusahaan ini. Posisi paten perusahaan memberinya monopoli virtual pada produksi tas belanja plastik, dan perusahaan mendirikan pabrik di seluruh Eropa dan di AS. Namun, perusahaan lain melihat daya tarik tas itu juga, dan kelompok petrokimia AS Mobil membatalkan paten AS Celloplast pada tahun 1977.

Perusahaan Tas Dixie dari College Park, Georgia, yang dimiliki dan dioperasikan oleh Jack W. McBride, adalah salah satu perusahaan pertama yang memanfaatkan peluang baru ini untuk membawa produk-produk praktis ke semua toko belanja besar. Dixie Bag Company, bersama dengan perusahaan serupa seperti *Houston Poly Bag dan Capitol Poly*, berperan penting dalam pembuatan, pemasaran dan penyempurnaan tas plastik pada 1980-an. Kroger, rantai toko kelontong yang berbasis di Cincinnati, mulai mengganti kantong belanja kertasnya dengan kantong plastik pada tahun 1982, dan segera diikuti oleh saingannya, *Safeway*.

Tanpa monopoli kantong plastiknya, bisnis Celloplast menjadi menurun, dan perusahaan itu berpisah selama 1990-an. Namun, situs Norrköping tetap menjadi tempat produksi plastik, dan sekarang menjadi markas besar Miljösäck, produsen karung sampah yang dibuat dari polietilena daur ulang.

Sejak pertengahan 1980-an dan seterusnya, kantong plastik menjadi barang umum untuk membawa bahan makanan sehari-hari dari toko ke kendaraan dan rumah di seluruh negara maju. Seiring dengan semakin banyaknya kantong plastik yang menggantikan kantong kertas, dan ketika bahan dan produk plastik lainnya menggantikan kaca, logam, batu, kayu, dan bahan lainnya, perang bahan pengemasan meletus, dengan kantong-kantong belanja plastik di tengah perselisihan yang dipublikasikan.

Pada tahun 1992, *Sonoco Products Company dari Hartsville, SC* mematenkan "tumpukan kantong *polietilen* yang dapat dibuka sendiri." Inovasi utama dari desain ulang ini adalah bahwa penghapusan tas dari rak membuka tas berikutnya dalam tumpukan melalui perekat minimal yang ditempatkan di antara tas pada tab di tengah-atas. Tim ini dipimpin oleh *Wade D. Fletcher dan Harry Wilfong*. Desain ini dan variasi yang lebih baru darinya merupakan hal biasa melalui pedagang modern, karena mereka hemat ruang dan ramah pelanggan.

### **Dampak Dari Sampah Plastik**

Dampak plastik terhadap lingkungan merupakan akibat negatif yang harus ditanggung alam karena keberadaan sampah plastik. Dampak yang ditimbulkan oleh sampah plastik ini ternyata sangat signifikan. Sebagaimana yang diketahui, plastik yang mulai digunakan sekitar 50 tahun lalu yang silam, kini telah menjadi barang yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Diperkirakan ada 500 juta sampai 1 milyar kantong plastik digunakan penduduk dunia dalam satu tahun. Ini berarti ada sekitar 1 juta kantong plastik per menit. Untuk membuatnya, diperlukan 12 juta barel minyak per tahun, dan 14 juta pohon ditebang.

Konsumsi berlebih terhadap plastik, pun mengakibatkan jumlah sampah plastik yang besar. Karena bukan berasal dari senyawa biologis, plastik memiliki sifat sulit terdegradasi (*non-biodegradable*). Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun hingga dapat terdekomposisi (terurai) dengan sempurna. Sampah kantong plastik dapat mencemari tanah, air, laut, bahkan udara.

Kantong plastik terbuat dari penyulingan gas dan minyak yang disebut *ethylene*. Minyak, gas dan batu bara mentah adalah sumber daya alam yang tak dapat diperbarui. Semakin banyak penggunaan plastik berarti semakin cepat menghabiskan sumber daya alam tersebut.

Fakta tentang bahan pembuat plastik, (umumnya *polimer polivinil*) terbuat dari *polychlorinated biphenyl (PCB)* yang mempunyai struktur mirip DDT. Serta kantong plastik yang sulit untuk diurai oleh tanah hingga membutuhkan waktu antara 100 hingga 500 tahun. Akan memberikan akibat antara lain:

1. Tercemarnya tanah, air tanah dan makhluk bawah tanah.
2. Racun-racun dari partikel plastik yang masuk ke dalam tanah akan membunuh hewan-hewan pengurai di dalam tanah seperti cacing.
3. PCB yang tidak dapat terurai meskipun termakan oleh binatang maupun tanaman akan menjadi racun berantai sesuai urutan rantai makanan.
4. Kantong plastik akan mengganggu jalur air yang meresap ke dalam tanah.
5. Menurunkan kesuburan tanah karena plastik juga menghalangi sirkulasi udara di dalam tanah dan ruang gerak makhluk bawah tanah yang mampu menyuburkan tanah.
6. Kantong plastik yang sukar diurai, mempunyai umur panjang, dan ringan akan mudah diterbangkan angin hingga ke laut sekalipun.
7. Hewan-hewan dapat terjatuh dalam tumpukan plastik.
8. Hewan-hewan laut seperti lumba-lumba, penyu laut, dan anjing laut menganggap kantong-kantong plastik tersebut makanan dan akhirnya mati karena tidak dapat mencernanya.
9. Ketika hewan mati, kantong plastik yang berada di dalam tubuhnya tetap tidak akan hancur menjadi bangkai dan dapat meracuni hewan lainnya.
10. Pembuangan sampah plastik sembarangan di sungai-sungai akan mengakibatkan pendangkalan sungai dan penyumbatan aliran sungai yang menyebabkan banjir.

Sebagai tambahan pemahaman, beberapa fakta yang berkaitan dengan sampah plastik dan lingkungan:

1. Kantong plastik sisa telah banyak ditemukan di kerongkongan anak elang laut di Pulau Midway, Lautan Pacific
2. Sekitar 80% sampah dilautan berasal dari daratan, dan hampir 90% adalah plastik.
3. Dalam bulan Juni 2006 program lingkungan PBB memperkirakan dalam setiap mil persegi terdapat 46,000 sampah plastik mengambang di lautan.
4. Setiap tahun, plastik telah 'membunuh' hingga 1 juta burung laut, 100.000 mamalia laut dan ikan-ikan yang tak terhitung jumlahnya.
5. banyak penyu di kepulauan seribu yang mati karena memakan plastik yang dikira ubur-ubur, makanan yang disukainya.

Untuk menanggulangi sampah plastik beberapa pihak mencoba untuk membakarnya. Tetapi proses pembakaran yang kurang sempurna dan tidak mengurai partikel-partikel plastik dengan sempurna maka akan menjadi dioksin di udara. Bila manusia menghirup *dioksin* ini manusia

akan rentan terhadap berbagai penyakit di antaranya kanker, gangguan sistem syaraf, hepatitis, pembengkakan hati, dan gejala depresi.

## **KESIMPULAN**

Plastik merupakan benda yang berbahan dasar kimiawi yang artinya plastik bukanlah bahan yang alami melainkan bahan buatan atau sintetis. Plastik-plastik yang telah habis masa pakainya menumpuk dan mencemari lingkungan karena sifatnya yang sulit terurai yang memerlukan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk dapat bisa di urai oleh partikel bakteri. Namun yang menjadi persoalan adalah dampak negative nya yang sama besar dengan fungsinya. Plastik jika tidak di gunakan sesuai dengan fungsi dan dengan bijaksana sangat berbahaya jika di buang bukan pada tempat nya. Dibutuhkan waktu setidaknya 100 tahun agar plastic dapat terurai oleh tanah lewat proses dekomposisi. Namun karna proses nya yang sangat lama justru menyebabkan plastic yang mencemar lingkungan, seperti tanah, dan air. Juga karna sifat nya yang sulit terurai juga plastic menjadi salah satu penyebab banjir karna menyumbat saluran-saluran drainase perkotaan. Jadi kantong berbahan dasar plastic pada dasarnya di ciptakan bertujuan untuk menyelamatkan dunia akibat produksi kantong berbahan dasar kertas yang kian massif yang mengancam ekosistem bumi akibat penebangan pohon yang semakin brutal, namun kini berbalik justru mengancam ekosistem bumi akibat pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastic. Maka dari itu mulai saat ini marilah kita bersama-sama berbijaksana dalam menggunakan plastic dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk dukungan terhadap berbagai Gerakan social guna menyelamatkan bumi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Undang-undang Republik Indonesia. (2012). UU No. 81 tentang pengelolaan sampah. Jakarta.

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/5295/pp-no-81-tahun-2012>

Cecep D Sucipto. (2012). Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. Penerbit: Gosyen Publishing, Yogyakarta.

Peraturan Bupati Bogor (2019). Perbup Bogor No. 13 tahun 2019 tentang Pengurangan penggunaan plastik dan styfoam.

[https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/127008/peraturan bupati nomor 13 tahun 2019 ttg pengurangan penggunaan plastik dan styrofoam.](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/127008/peraturan_bupati_nomor_13_tahun_2019_ttg_pengurangan_penggunaan_plastik_dan_styrofoam)

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). Kemlkh No. 6 tahun 2022 tentang Sistem informasi pengelolaan sampah Nasional, Jakarta.

[file:///C:/Users/ACER/Downloads/1660532566\\_2022pmlhk006.pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/1660532566_2022pmlhk006.pdf)

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2005). Meningkatkan-kepedulian-terhadap-kelestarian-lingkungan, Jakarta

<https://ppkl.menlhk.go.id/website/reduksiplastik/index.php>

PT. Sinergi Solusi Indonesia. (2018). Dampak Plastik Terhadap Lingkungan. Sinergy Solusi. Jakarta. Diakses tanggal 16 Juni 2024. Pukul: 12.00 WIB. Link: <https://environment-indonesia.com/dampak-plastik-terhadap-lingkungan/>

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. (2019). DAMPAK PLASTIK TERHADAP LINGKUNGAN. Diakses 16 Juni 2024 Pukul 12.30 WIB. Link: <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dampak-plastik-terhadap-lingkungan-31>

MN Fiqih, S Syaiful, RS Aminda. (2023). PENEMPATAN BAK SAMPAH ORGANIK, ANORGANIK, DAN B3 DENGAN KONSEP GO GREEN PERUMAHAN BUDI AGUNG RW 03/RT 05. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 1 (2), 71-81.

S Syaiful, AA Permana, RS Aminda, Y Afrianto. (2024). PENYEDIAAN WADAH SAMPAH DAUN KERING DI KP. TEGALEGA PERMAI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 2 (1), 60-71.

MA Alamsyah, Muhamad Geni Firmansyah, Nuri Abiyyah Damanhuri, Muhamad Azmi Fahrezi, Siti Nurjanah, Vynnie Fauzia, Erwin Hermawan. (2024). PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN ALAT FILTER SAMPAH DI SALURAN AIR DESA CIBUNTU UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN BEBAS BANJIR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 2 (2), 161-178.

D Budiyo, AK Wardhani, DM Lestari. (2025). PENGEMBANGAN KREATIFITAS SAMPAH PLASTIK YANG BERNILAI JUAL UNTUK Mendukung PEREKONOMIAN MASYARAKAT VISAR CIBINONG. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 3 (1), 14-28.